

ANALISIS USAHA KERIPIK SINGKONG DI UD. BAROKAH DUSUN MANUKAN KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

¹Muhammad Irfan ²Nur Achmad Muzazin ³Sat Rubijantoro

Fakultas Pertanian Universitas Wahidiyah

e-mail : Irfanur17604@gmail.com

ABSTRAK

Usaha keripik singkong UD. Barokah merupakan usaha yang memanfaatkan singkong untuk diolah menjadi keripik singkong, usaha keripik singkong UD. Barokah tersebut dijalankan oleh Bapak Moh. As'ad yang terletak di Dusun Manukan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui layak atau tidak layak usaha keripik singkong di UD. Barokah Dusun Manukan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, sehingga dapat diketahui apakah usaha yang dijalankan tersebut layak atau tidak layak untuk dijalankan. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Dilihat dari aspek pemasaran usaha keripik singkong UD. Barokah layak untuk dijalankan. 2). Dilihat dari aspek teknis usaha keripik singkong UD. Barokah layak untuk dijalankan. 3). Dilihat dari aspek manajemen usaha keripik singkong UD. Barokah layak untuk dijalankan. 4). Dilihat dari aspek lingkungan dan sosial usaha keripik singkong UD. Barokah layak untuk dijalankan. 5). Dilihat dari aspek hukum usaha keripik singkong UD. Barokah layak untuk dijalankan. 6). Dilihat dari aspek keuangan usaha keripik singkong UD. Barokah layak untuk dijalankan dengan nilai ROI sebesar 1,08 % yang menunjukkan bahwa usaha tersebut sudah mendapatkan keuntungan dan R/C sebesar 2,27 > 1 yang menunjukkan usaha tersebut layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : Analisis Usaha, Keripik Singkong

PENDAHULUHAN

Indonesia adalah negara agraris dimana hampir keseluruhan masyarakat hidup dengan mengandalkan hasil pertanian sebagai mata pencaharian, sehingga sektor pertanian menjadi salah satu dari sekian sumber devisa negara (Suratha, 2015). Indonesia memiliki kondisi geografis yang bagus, semua dapat dilihat dengan hamparan tanah yang luas dan subur. Selain itu Indonesia juga dilewati oleh garis katulistiwa sehingga matahari bersinar sepanjang tahun, dengan kelebihan secara geografis dan iklim tentu sangat mendukung bagi kelangsungan pertanian. Sehingga pertanian memiliki peran dalam menumbuhkan perekonomian negara serta menambah pemasukan devisa negara.

Menurut asal mulanya agribisnis berangkat dari kata Agribusiness, dimana agri = Agriculture artinya pertanian dan business berarti usaha atau kegiatan yang berorientasi profit. Jadi secara sederhana Agribisnis (agribusiness) adalah usaha atau kegiatan pertanian yang dapat berorientasi profit (Maulidah, 2012).

Salah satu hasil pertanian dari sektor pangan adalah singkong. Singkong merupakan salah satu hasil pertanian yang ada di Indonesia, singkong juga termasuk dalam bahan pangan pokok selain beras dan jagung. Sehingga masyarakat banyak yang mengenalnya. Selain dikenal sebagai bahan pangan pokok singkong juga dapat diolah sebagai berbagai jenis olahan makanan, salah satunya adalah keripik singkong merupakan olahan yang disukai oleh

konsumen dan juga memiliki permintaan pasar yang tinggi.

Keripik singkong adalah makanan yang terbuat dari singkong yang di iris tipis – tipis, kemudian sebelum singkong di goreng di masukan dulu pada adonan bumbu yang diinginkan kemudian digoreng menggunakan minyak goreng. Keripik singkong merupakan cemilan yang tidak asing bagi kalangan masyarakat Indonesia. Selain memiliki cita rasa yang gurih dan renyah keripik singkong juga memiliki kandungan gizi seperti vitamin a, vitamin B1, protein, kalsium, lemak, energi dan fosfor, banyaknya permintaan konsumen terhadap keripik singkong menjadikan peluang bisnis yang menguntungkan untuk dijalankan.

Usaha keripik singkong mempunyai prospek yang besar untuk dikembangkan baik untuk pasar dalam negeri atau pasar luar negeri, karena jika singkong diolah maka nilai jual ekonominya lebih tinggi dari pada singkong yang masih belum diolah (Adijaya, 2012), perkembangan usaha pembuatan keripik singkong pada industri rumah tangga sangat berdampak pada lingkungan sekitar selain menyerap lapangan pekerjaan juga dapat menjadi pendapatan keluarga, usaha keripik singkong ini dilakukan oleh UD. Barokah.

Studi kelayakan bisnis memiliki peranan yang sangat penting bagi suatu usaha karena dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut menghasilkan atau tidak, serta dapat mengetahui berapa pendapatan usaha tersebut. Jika mengalami kerugian usaha dapat diminimalisir kerugiannya, sebab metode studi kelayakan bisnis merupakan metode yang terdiri dari aspek – aspek yang menilai apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk dijalankan.

Apabila aspek – aspek tersebut memberikan dampak positif terhadap suatu usaha, maka usaha tersebut layak untuk dijalankan. Sebaliknya, jika aspek – aspek tersebut memberikan dampak negatif terhadap suatu usaha maka usaha tersebut tidak layak untuk dijalankan dan harus dievaluasi terhadap usaha tersebut.

UD. Barokah adalah usaha keripik singkong di Dusun Manukan, RT.01/RW.07, Jabon, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri yang melakukan produksi dengan jenis rasa bawang putih. Usaha tersebut di pasarkan melalui penitipan ke kios – kios, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat oleh – oleh di Kabupaten Kediri, serta terkadang menunggu pemesanan dari pihak konsumen.

Berdasarkan survei lapangan dijumpai ada beberapa kesalahan yang dilakukan oleh pelaku usaha khususnya di UD. Barokah, pelaku usaha menjalankan usaha berdasarkan *feeling* dalam melakukan usahanya. Sehingga pemilik tidak dapat mengetahui apakah usaha tersebut untung atau rugi. Dan pemilik tidak mengetahui usaha yang dijalankan tersebut layak atau tidak untuk dijalankan. Namun, karena kurangnya pemahaman sehingga pemilik usaha mengabaikannya. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Analisis Usaha Keripik Singkong di UD. Barokah Dusun Manukan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri”**.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis kelayakan bisnis keripik singkong di UD. Barokah Dusun Manukan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui prospek peluang usaha keripik singkong di UD. Barokah Dusun

Manukan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UD. Barokah Dusun Manukan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, pada tanggal 1 juni hingga 30 juli 2021.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu, dimana dalam memecahkan permasalahan dengan menyajikan gambaran lengkap objek penelitian. Pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta dilapangan, kemudian dianalisis guna memperoleh hasil yang diinginkan oleh peneliti.

Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam melakukan penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, seperti pada jenis data berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang didapatkan dan dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, seperti melakukan wawancara dengan pemilik usaha atau dengan melakukan observasi langsung dilapangan.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, seperti buku, internet, jurnal, koran, majalah, tv, dan radio. Yang memiliki sangkut paut dengan apa yang sedang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung dilapangan, yang berhubungan dengan penelitian.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang

ingin diwawancarai, dalam hal ini yang akan diwawancarai adalah pemilik usaha keripik singkong UD. Barokah di Dsn. Manukan Kec. Banyakan Kab. Kediri

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode diskriptif kuantitatif, dimana dalam memecahkan permasalahan yang ada dengan menggambarkan fenomena – fenomena yang ada dilapangan. Serta ditunjang dengan wawancara dengan pihak pimpinan usaha, data – data yang berhubungan dengan usaha, serta dokumentasi di lapangan. Kemudian data yang sudah didapat diolah dengan menggunakan analisis kelayakan usaha seperti Return On Investment (ROI) dan Revenue cost Ratio (R/C) Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$1. \text{ (ROI) = } \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Biaya}} \times 100\%$$

$$2. \text{ (R/C) = } \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

Dimana :

Revenue :Besarnya penerimaan yang diperoleh

Cost : Besarnya biaya yang di keluarkan

Ada tiga kriteria dalam perhitungannya, yaitu :

a. Apabila $R/C > 1$ maka usaha keripik singkong tersebut layak untuk dijalankan.

b. Apabila $R/C = 1$ maka usaha keripik singkong tersebut dikatakan impas.

c. Apabila $R/C < 1$ maka usaha keripik singkong tersebut tidak layak untuk dijalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Sejarah Usaha Kripik Singkong UD.Barokah

Usaha keripik singkong UD. Barokah didirikan oleh Bapak As'ad pada tanggal 13 Febuari 2008, yang bertempat di Dusun Manukan RT 01 RW 07 Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Sejarah berdirinya usaha keripik singkong UD. Barokah cap 3 bawang berawal dari Bapak As'ad yang masih bekerja ditempat lain sedangkan istrinya yang bernama Ibu Khuriyah sebagai ibu rumah tangga.

Bapak As'ad memiliki ide usaha untuk mendirikan usaha keripik singkong guna memberikan kegiatan serta pemasukan istri di rumah, awal berjalannya usaha tidak berlangsung lancar banyak permasalahan yang dihadapi salah satunya di aspek pemasaran. Ketika barang yang dititipkan pada toko - toko habis pemilik toko tidak mau membayar hasil dari keripik singkong yang telah laku kejadian tersebut hampir sering terjadi, hal ini membuat usaha keripik singkong sempat berhenti sementara.

Kemudian dalam waktu 2 bulan dari berhentinya usaha keripik singkong Bapak As'ad keluar dari tempat kerjanya dan kembali melanjutkan usaha keripik singkong hingga berjalan sampai sekarang, dan pada tahun 2009 usaha keripik singkong sudah memiliki izin pendirian dari pemerintah daerah Kabupaten Kediri dengan sertifikat P-IRT No. 2153506010089-23 pada tahun 2013.

1) Biaya tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan pelaku usaha dalam jumlah tetap dan biasanya penggunaannya tidak habis dalam sekali periode produksi. Usaha keripik singkong milik Bapak As'ad juga memiliki biaya tetap seperti gaji karyawan, biaya asuransi dan pajak. Berikut dapat dilihat biaya tetap usaha milik Bapak As'ad :

No	Uraian Biaya	Harga	Jumlah	Nilai Penyusutan
1	Perajang singkong besi	Rp.2.500.000	Rp.2.500.000	1.736
2	Perajang singkong setenlis	Rp.3.500.000	Rp.3.500.000	2.430
3	Bak plastic	Rp. 60.000	Rp. 360.000	3000
4	Wajan besar 34	Rp. 650.000	Rp.650.000	5.416
5	Wajan besar 32	Rp. 525.000	Rp. 525.000	4375
6	Serok besar	Rp. 25.000	Rp. 50.000	4.166
7	Serok kecil	Rp. 17.500	Rp. 17.500	1.458
8	Timba	Rp. 7.500	Rp. 90.000	7500
9	Karung	Rp. 3.000	Rp.60.000	5000
10	Pisau	Rp. 7.500	Rp. 30.000	2500
11	Timbangan biasa	Rp. 150.000	Rp.150.000	1250
12	Timbangan elektrik	Rp. 650.000	Rp. 650.000	5.416
13	Keranjang	Rp. 275.000	Rp.275.000	4.583
14	Eblek	Rp. 14.000	Rp.560.000	4.666
15	Genset 2000 kva	Rp. 3.500.000	Rp.3.500.000	2.916
16	Seler 15	Rp. 175.000	Rp. 350.000	2.916
18	Stafol 5000	Rp. 250.000	Rp. 500.000	4.166
		Rp. 12.309.50	Rp. 13.767500	63.494

Tabel 4. 1 Tabel Biaya Tetap

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 4. 2 Biaya Tetap

No	Urain Biaya	Biaya per bulan	Biaya per tahun
1	Gaji karyawan	Rp. 1.200.000	Rp. 14.400.000
2	Biaya listrik	Rp. 120.000	Rp. 1.440.000
3	Biaya perawatan Kendaraan	Rp. 106.000	Rp. 1.272.000
4	Biaya penyusutan	Rp. 63.494	Rp. 761.928
Jumlah		Rp. 1.489.494	Rp. 17.873.928

Sumber : Data Primer 2021

2) Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proposional dengan aktivitas bisnis. Begitu juga di UD. Barokah milik Bapak As'ad juga mempunyai biaya variabel yang dikeluarkan tiap bulan nya, guna memenuhi kebutuhan produksi keripik singkong. Serta kebutuhan lain guna mendukung kegiatan usaha keripik singkong UD. Barokah milik Bapak As'ad, sehingga kegiatan usaha tersebut bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Berikut data variabel milik usaha keripik singkong UD. Barokah :

Biaya Variabel

No	Nama Barang	Harga	Jumlah per bulan
1.	Singkong	Rp. 5.000	Rp. 6.000.000
2	Garam	Rp. 2.000	Rp. 96.000
3	Micin	Rp. 10.000	Rp. 160.000

4	Masako	Rp. 500	Rp. 48.000
5	Bawang Putih	Rp. 25.000	Rp. 600.000
6	Minyak Goreng	Rp. 14.000	Rp. 672.000
Total		Rp. 56.500	Rp. 7.576.000

Biaya Variabel

Nama Barang	Bulan	Tahun
Bahan Baku	Rp. 7.576.000	Rp. 90.912.000
Kayu bakar	Rp. 700.000	Rp. 8.400.000
Transportasi	Rp. 114.750	Rp. 1.337.000
Biaya plastic	Rp. 360.000	Rp. 4.320.000
Jumlah	Rp. 8.750.750	Rp. 105.009.000

Sumber : Data Primer 2021

3) Total Biaya Produk

No	Penerimaan Biaya	Jumlah (/bulan)	Jumlah (/Tahun)
1	Total Biaya Tetap	Rp. 1.489.494	Rp. 17.873.928
2	Total Biaya Variabel	Rp. 8.750.000	Rp. 105.009.000
Jumlah		Rp. 10.239.494	Rp. 122.882.928

Sumber : Data Primer 2021

4) Analisis Pendapatan

Harga	(per Bulan)	(per Tahun)
Rp. 8.000	2.672	32.064
Total	Rp. 21.376.000	Rp. 256.512.000

Sumber : Data Primer 2021

5) Analisis Keuntungan

No	Urain	Bulan	Tahun
1	Total Pendapatan	Rp. 21.376.000	Rp. 256.512.000
2	Total Biaya	Rp. 10.239.494	Rp. 122.882.928
	Jumlah	Rp. 11.136.506	Rp. 133.629.072

Sumber : Data Primer 2021

b. Analisis Kelayakan

Berikut ini rumus yang digunakan untuk mengetahui kelayakan usaha :

1) Return On Investment (ROI)

Adalah sebuah rumus yang digunakan untuk mengetahui menganalisis seberapa banyak total keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanamkan pada usaha yang dijalankan tersebut, berikut ini dapat dilihat hasil perhitungannya :

$$1. ROI = \frac{Rp. 11.136.506}{Rp. 10.239.494} \times 100 \%$$

$$= Rp. 1,08 \% \text{ (Hasil Per Bulan Nya)}$$

$$ROI = \frac{Rp. 133.629.072}{Rp. 122.882.928} \times 100 \%$$

$$= Rp. 1,08 \% \text{ (Hasil Per Tahun Nya)}$$

$$2. R/C = \frac{Rp. 21.376.000}{Rp. 10.239.494}$$

$$= Rp. 2,08 \text{ (Hasil Per Bulan Nya)}$$

$$= \frac{Rp. 256.512.000}{Rp. 122.882.928}$$

$$= Rp. 2,27 \text{ (Hasil per Tahun Nya)}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Revenue Cost Ratio (R/C) menunjukkan bahwa usaha keripik singkong UD. Barokah Dusun Manukan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri tersebut layak untuk dijalankan, hal itu dapat dilihat dengan hasil perbandingan pendapatan dengan biaya total dalam jangka waktu per tahun nya, usaha keripik singkong milik Bapak As'ad lebih dari 1 dengan nilai 2,27 > 1. Berdasarkan nilai tersebut setiap pengeluaran senilai Rp. 100 mendapatkan untung sebesar Rp. 227.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diusaha keripik singkong UD. Barokah Dusun Manukan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek Pasar

Ditinjau dari segi aspek pasar usaha keripik singkong UD. Barokah milik Bapak As'ad layak untuk dijalankan, hal itu dapat dilihat dari banyaknya permintaan konsumen terhadap produk keripik singkong milik Bapak As'ad. Selain itu hampir mulai dari kalangan anak – anak hingga dewasa suka terhadap produk keripik singkong milik Bapak As'ad, dari segi harga keripik singkong milik Bapak As'ad juga relatif terjangkau baik dari ekonomi bawah hingga ekonomi atas.

2. Aspek Teknis

Ditinjau dari segi aspek teknis usaha keripik singkong UD. Barokah layak untuk dijalankan, hal itu dapat dilihat dari lokasi tempat usaha yang tidak terlalu jauh dari pasar tempat belanja bahan baku dan tempat para konsumen keripik singkong milik Bapak As'ad yang mayoritas berada di daerah Kabupten dan Kota Kediri. Selain itu kapasitas produksi dari awal berdiri hingga sekarang selalu mengalami kenaikan secara bertahap.

3. Aspek Manajemen

Ditinjau dari segi manajemen usaha keripik singkong UD. Barokah layak untuk dijalankan, hal itu dapat dilihat dari berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan serta apa saja yang akan dikerjakan oleh karyawan dan berapa banyak gaji yang diberikan ke karyawan sudah direncanakan oleh Bapak As'ad.

4. Aspek Lingkungan dan Sosial

Ditinjau dari segi aspek lingkungan dan sosial usaha keripik singkong UD. Barokah layak untuk dijalankan, hal itu dapat dilihat dari

adanya usaha keripik singkong milik Bapak As'ad memberikan dampak baik bagi lingkungan sekitar seperti menyediakan lapangan kerja bagi warga sekitar lingkungan usaha. Serta tidak memberikan dampak buruk dengan adanya kegiatan produksi keripik singkong yang dijalankan Bapak As'ad.

5. Aspek Hukum

Darai segi aspek Hukum usaha keripik singkong UD. Barokah layak untuk dijalankan, karena sudah memiliki sertifikat P-IRT yang dikeluarkan oleh dinas kesehatan Kabupaten Kediri. Bahwa produk keripik singkong milik Bapak As'ad terjamin kualitas produknya.

6. Aspek Keuangan

Dari segi aspek keuangan usaha keripik singkong UD. Barokah milik Bapak As'ad layak untuk dijalankan, hal itu dapat dilihat dengan nilai Return On Invesment (ROI) sebesar 1,08 % dalam jangka waktu per bulan atau per tahun nya. Sedangkan Revenue Cost Ratio (R/C) sebsar $2,27 > 1$ dalam jangka per bulan atau per tahun nya.

B.Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diusaha keripik singkong UD. Barokah Dusun Manukan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1.Aspek Pemasaran

Dalam hal ini peneliti memberi saran dalam segi promosi supaya diperhatikan, baik promosi menggunakan iklan atau lewat media elektronik lain nya. Agar produk keripik singkong UD. Barokah

lebih dikenal oleh masyarakat luas. Sehingga dapat memperluas jaringan pemasaran usaha keripik singkong UD. Barokah.

2.Aspek Hukum

Dalam aspek ini peneliti memberikan saran agar usaha keripik singkong UD. Barokah membuat sertifikat surat izin usaha perdagangan (SIUP), agar usaha yang dijalankan diakui oleh pemerintah.

3.Aspek Teknis

Dalam aspek ini peneliti memberikan saran agar kebersihan tempat produksi keripik singkong diperhatikan, agar kualitas dari produksi keripik singkong terjaga.

Daftar Pustaka

- Danico Mastur Adiwinata, M. D. (2017). analisis return on invesment (ROI) dan residual income (RI) guna menilai kinerja keuangan perusahaan. *jurnal administrasi bisnis*, vol 45.
- Didin Saadudin, Y. R. (n.d.). Analisis Biaya, pendataan Dan R/C Usahatani Jahe.
- Dr. Kasmir, S. M., & Jakfar, S. M. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ibnu Sajari, E. M. (2017). ANALISIS KELAYAKAN USAHA KERIPIK PADA UD. MAWAR DI GAMPONG. *Jurnal S. Pertanian*, 116 - 124.
- Mariatul Kiptiah, N. M. (2020). Analisis Nilai Tambah Dan Kelayakan Usaha Keripik Singkong di UD. Sukma Desa Sumber Makmur Kabupaten Tanah Laut. *TEKNOLOGI AGRO-INDUSTRI*, Vol. 7 No. 1.
- Maulidah, S. (2012). *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Rahmayanti, D. H. (2019). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Keripik Singkong Pada Industri di Kota Palu. *Agrotekbis*, 529 - 536.
- Ramadhani, I. A. (2019). *Analisis Kelayakan Usaha Anggrek Bulan(Phalaenopsis amabilis) di Aeyuddia Garden Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri*. Kota Kediri: Universitas Wahidiyah.
- Saleh, N., Taufiq, A., Widodo, Y., & Sundari, T. (2016). *Pedoman Budi Daya Ubi Kayu Di Indonesia*. Jakarta: IAARD Press.
- Soetrisno, & Suwandari, A. (2016). *Ilmu Pengantar Pertanian Agraris Agribisnis Industri*. Malang: Intimedia.
- Supriyo Imron, A. M. (2014). Analisis Nilai Tambah Keripik Ubi Kayu di UKM Barokah Kabupaten Bone Balango. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan daerah*, vol. 1 No. 4.
- Suratha, I. K. (2015). Krisis Petani Berdampak Pada Ketahanan Pangan di Indonesia. *fakultas Hukum dan Ilmu sosial Universitas Pendidikan Ganesha*, vol 16, no1.
- Umar, H. (2003). *Studi kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Utama, Y. A., & Rukismono, M. (2018). *Sebuah panduan menjadi pebisnis kaya dengan hanya bermodal singkong dan gandum*. papua: Penerbit Aseni.

